



LAPORAN KINERJA

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Pertanian

PPPPTK PERTANIAN
-2019-



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun

2019 dengan tepat waktu. Hal ini sebagai pelaksanaan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PPPPTK Pertanian 2019.

PPPPTK Pertanian pada tahun 2019 menetapkan 1 sasaran kegiatan dan 2 indikator kinerja kegiatan. Secara umum PPPPTK Pertanian telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

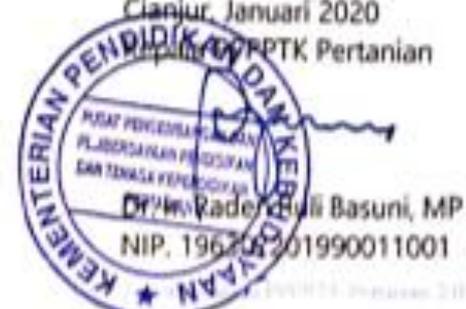
Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya penetapan besaran sasaran output yang lebih tinggi dibandingkan dengan data real yang ada, yang disebabkan oleh kurang mutakhirnya data dan informasi yang diperoleh, adanya waktu menunggu terbitnya pedoman kegiatan dari Unit Pusat sehingga sebagian besar jadwal pelaksanaannya pada Semester 2. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PPPPTK Pertanian tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/ kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja PPPPTK Pertanian ini.

Cianjur, Januari 2020

Direktur PPPPTK Pertanian



Radek Guli Basuni, MP
NIP. 196709201990011001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ... i

DAFTAR ISI ... ii

DAFTAR GAMBAR, BAGAN, GRAFIK DAN TABEL ... iii

IKHTISAR EKSEKUTIF ... iv



BAB I PENDAHULUAN 1

A. GAMBARAN UMUM 1

B. DASAR HUKUM 2

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI 2

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN 3

BAB II PERENCANAAN KINERJA 5



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA ... 7

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ... 9

B. REALISASI ANGGARAN ... 21

C. KINERJA UNGGULAN 2019 ... 23

BAB IV PENUTUP ... 26



LAMPIRAN :

Dokumen Perjanjian Kinerja
Dokumen Pengukuran Kinerja



DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.1. Peta Sebaran SMK Pertanian ... 1

Gambar 1.2. Komposisi SDM PPPPTK Pertanian ... 2

DAFTAR TABEL



Tabel 1.1. Jumlah Pegawai PPPPTK Pertanian berdasarkan Kelompok Jabatan ... 2

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Kepala PPPPTK Pertanian dengan Direktur Jenderal GTK .. 6

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2019 ... 8

Tabel 3.2. Rincian Capaian Kinerja Output 1.1: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian ... 10

Tabel 3.3. Rincian Capaian Kinerja Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik ... 12

Tabel 3.4. Rincian Capaian Kinerja Output 1.3 Diklat Keahlian Ganda ... 16

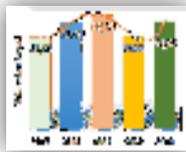
Tabel 3.5. Rincian Capaian Kinerja Output 2.1. Jumlah Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya ... 20

Tabel 3.6. Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2019 ...22

Tabel 3.7. Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Diklat PNBK PPPPTK Pertanian tahun 2019 ...25



DAFTAR BAGAN dan GRAFIK



Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK (Permendikbud No.16 Tahun 2015) ... 3

Bagan 2.1. Cascading Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2019 ... 5

Grafik 3.1. Tren Capaian IKK Tahun 2014 – 2019 ... 7

Grafik 3.2. Persentase Capaian IKK tahun 2019 ... 7

Grafik 3.3. Persentase Capaian Output pada IKK 1 ... 9

Grafik 3.4. Perbandingan Capaian Output 1.1 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya ... 9

Grafik 3.5. Perbandingan Capaian Output 1.1 hingga Tahun 2019 dengan target akhir Renstra ... 10

Grafik 3.6. Perbandingan Capaian Output 1.2 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya ... 12

Grafik 3.7. Perbandingan Capaian Output 1.2 hingga tahun 2019 dengan target akhir Renstra ...13

Grafik 3.8. Perbandingan Capaian Output 1.3 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya ... 15

Grafik 3.9. Perbandingan Capaian Output 1.3 hingga tahun 2019 dengan target akhir Renstra ... 16

Grafik 3.10. Perbandingan Capaian Output 1.4 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya ... 17

Grafik 3.11. Persentase Capaian Output pada IKK 2 ... 18

Grafik 3.12. Perbandingan Capaian Output 2.1 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya ... 19

Grafik 3.14. Persentase Serapan Anggaran pada Setiap Output ... 21

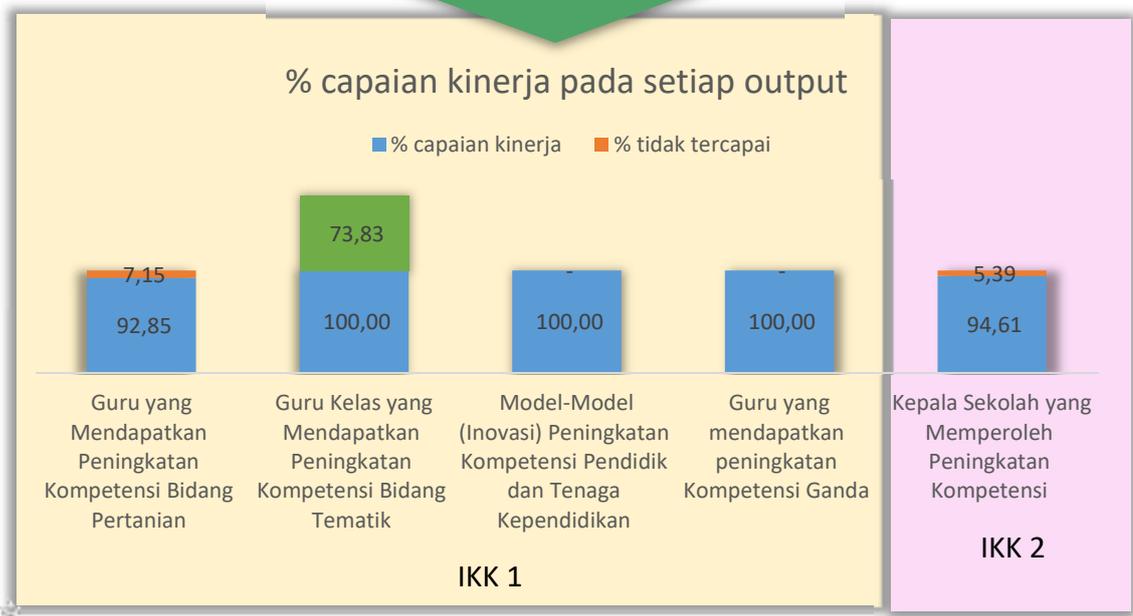
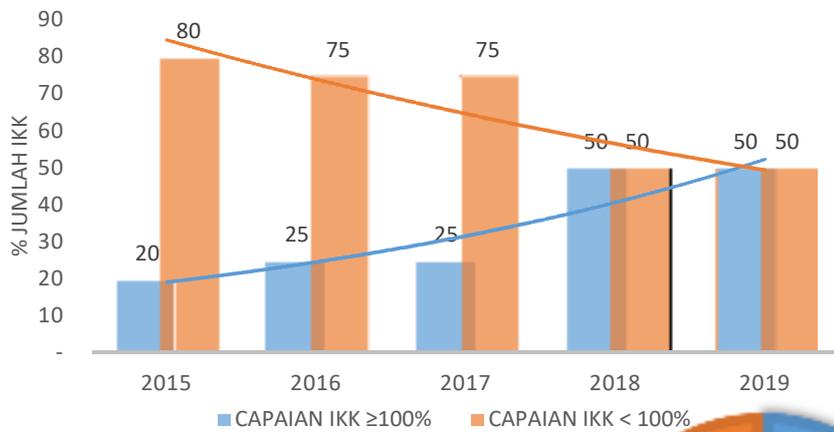
Grafik 4.1. Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan ... 26





IKHTISAR EKSEKUTIF

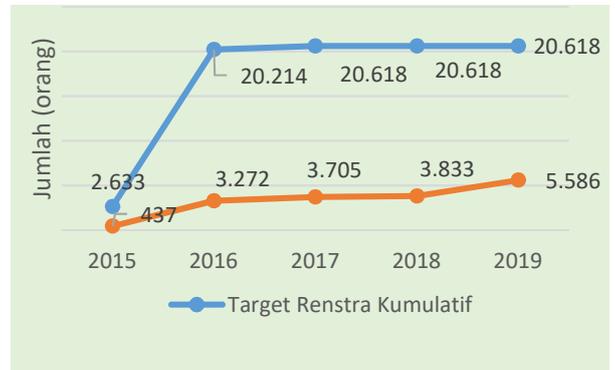
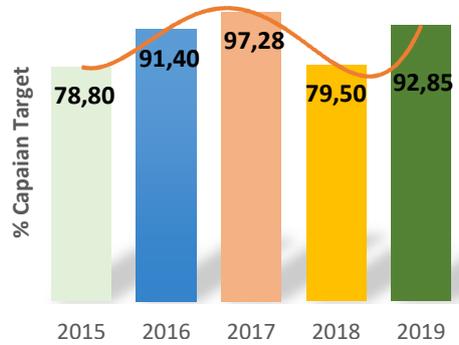
Laporan kinerja PPPPTK Pertanian 2019 menyajikan tingkat pencapaian 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Uraian tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



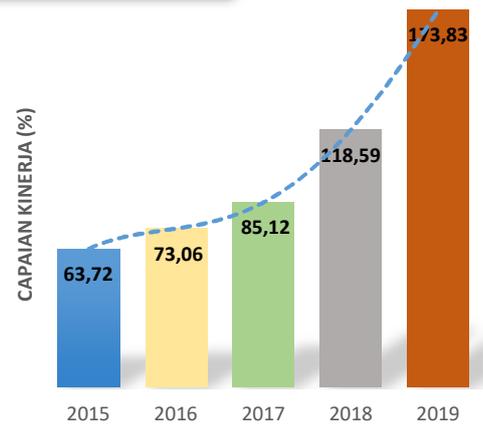
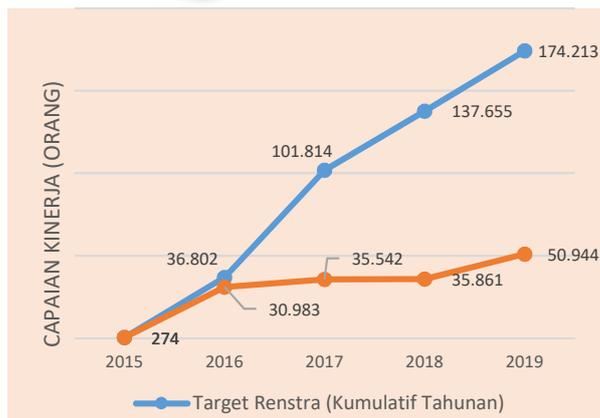


IKK 1 Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya

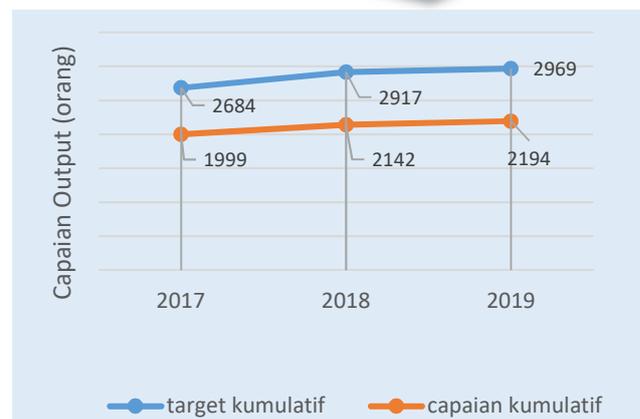
Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian



Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

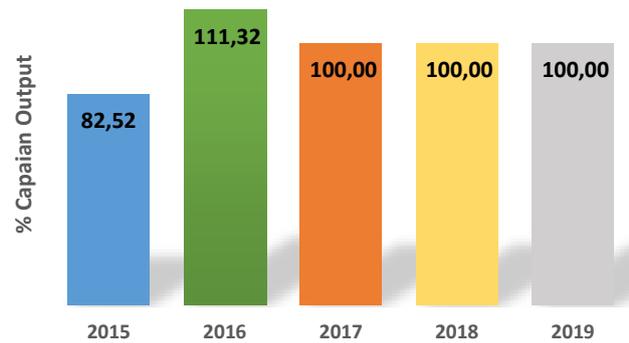


Output 1.3: Diklat Keahlian Ganda



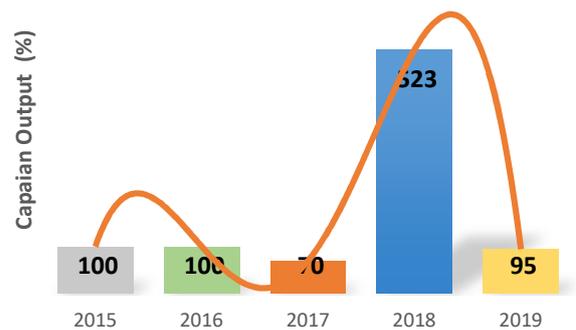


Output 1.4: Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan



IKK 2 Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya

Output : Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target

- o Akurasi data PTK yang dimiliki Pusat belum sesuai dengan data Dinas Pendidikan Prov/Kota/Kab., serta kondisi aktual di lapangan,
- o Sebagian besar kegiatan terjadwal pada Semester 2, terkait dengan adanya waktu menunggu terbitnya kebijakan dari Instansi Vertikal
- o Adanya sejumlah peserta yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena berbagai faktor (pribadi dan kedinasan)

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul

- o Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat
- o Mengupayakan revisi sasaran output
- o Meningkatkan pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan oleh pihak ketiga
- o Surat Pemanggilan Diklat dikirim lebih awal,
- o Mengkonfirmasi kehadiran peserta sebelum Diklat dimulai sehingga dapat menyiapkan Calon Peserta pengganti.



BAB 1

PENDAHULUAN

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (**PPPPTK**) **Pertanian** merupakan unit pelaksana teknis (**UPT**) di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (**Ditjen GTK**), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sesuai dengan **Permendikbud RI Nomor 16 Tahun 2015** tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan



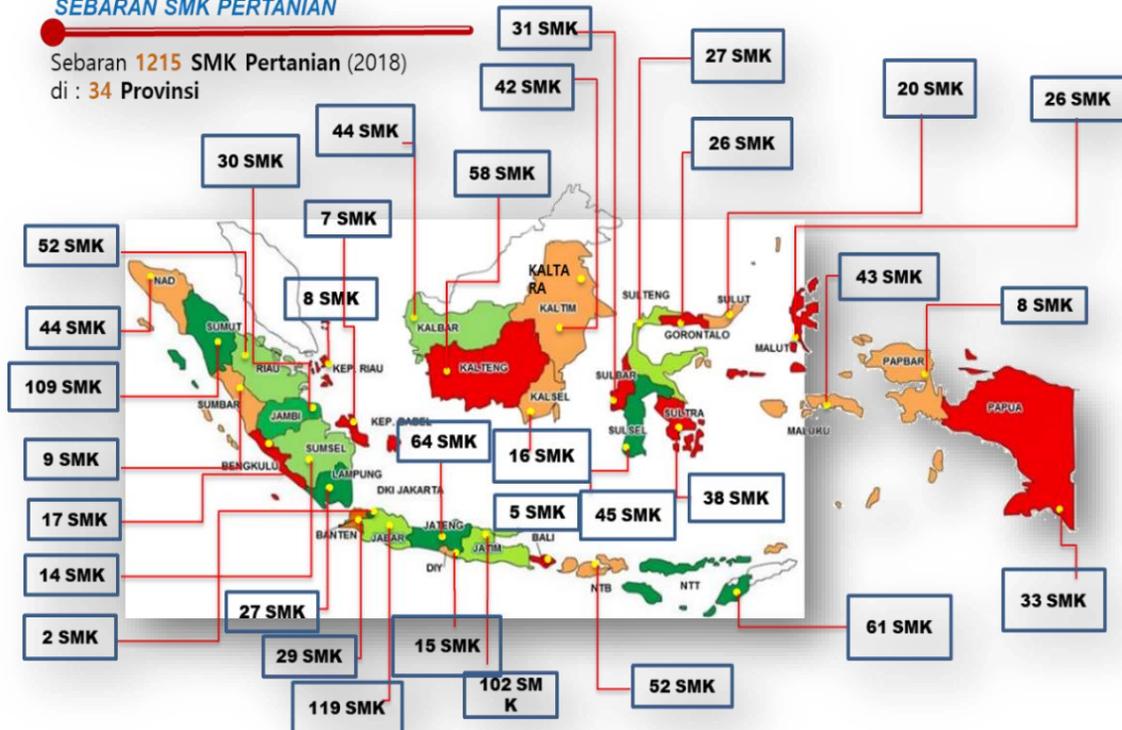
A. GAMBARAN UMUM

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Pertanian merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berdasarkan Permendikbud RI Nomor 16 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Sejak Juli 2018, PPPPTK Pertanian dipimpin oleh Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., berdasarkan SK Mendikbud No. 57438/A.A2/KU/2018, tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Kepala Pusat PPPPTK Pertanian. Berdasarkan Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, wilayah pelayanan PPPPTK Pertanian meliputi seluruh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Pertanian yang berkedudukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Gambar 1.1.

SEBARAN SMK PERTANIAN



Sumber: Seksi Data dan Informasi, PPPPTK Pertanian, 2018



B. DASAR HUKUM



Dasar hukum pembentukan PPPPTK Pertanian:

1. Peraturan Presiden RI Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
2. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
3. Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK),

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja:

1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas LAKIP;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Permendikbud Nomor 12 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
6. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2014 – 2019,
7. Rencana Strategis PPPPTK Bidang Pertanian Tahun 2014 – 2019,
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2019, Nomor: SP DIPA-023.16.2.361157/2019,



PPPPTK
Pertanian

memiliki tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan di bidang pertanian

Fungsi :

1. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK),
2. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi PTK,
3. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi PTK,
4. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan PTK,
5. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi PTK,
6. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

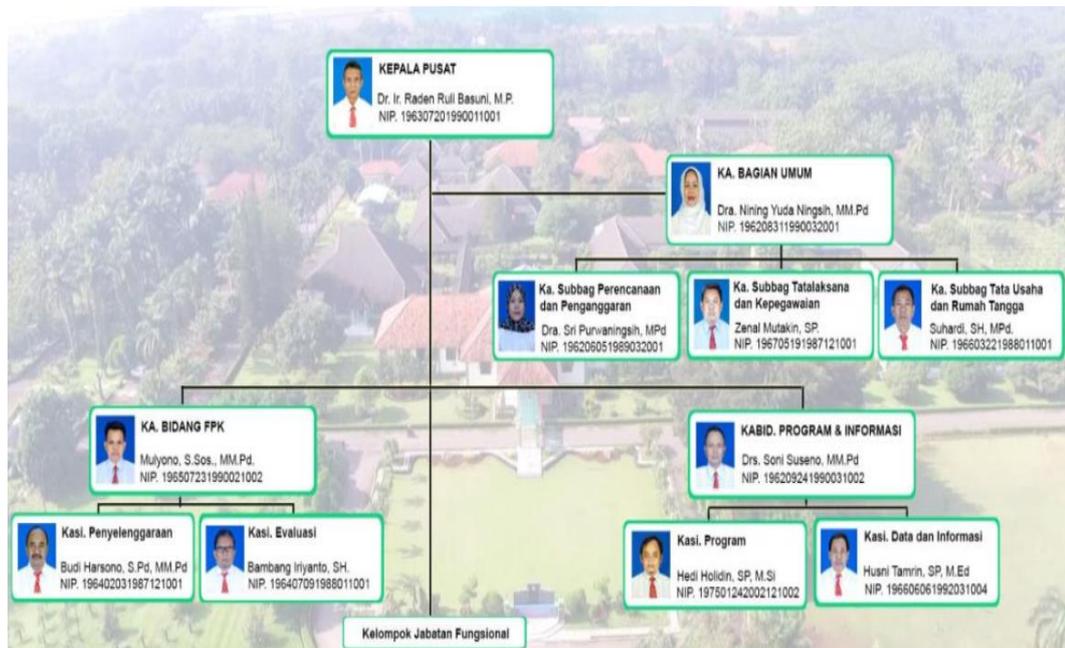
Sumber:

Permendikbud Nomor 16 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK)

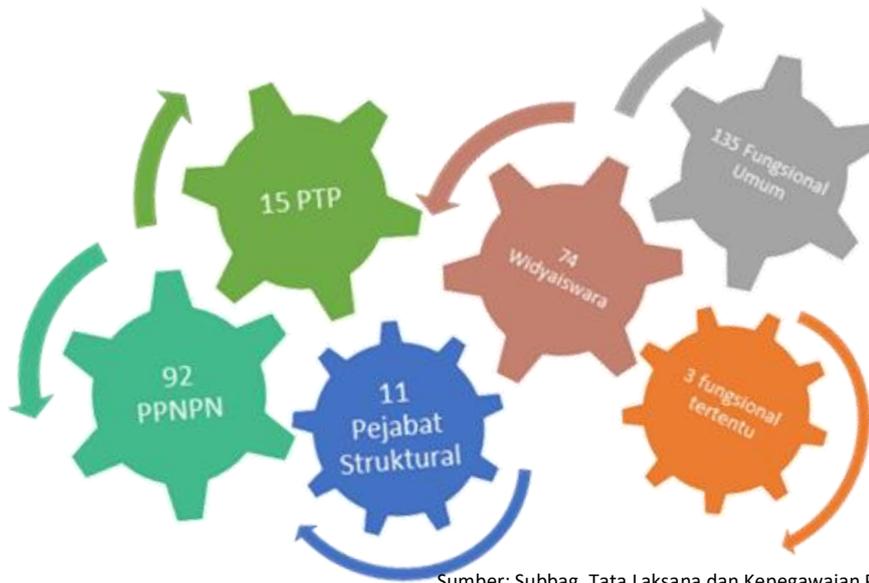


C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Bagan 1.1. Struktur Organisasi PPPPTK (Permendikbud No. 16 Tahun 2015)



Sumber: Subbag. Tata Laksana dan Kepegawaian PPPPTK Pertanian, 2019



Gambar 1.2. Komposisi SDM PPPPTK Pertanian, 2019

Sumber: Subbag. Tata Laksana dan Kepegawaian PPPPTK Pertanian, 2019

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

- 1) Rata-rata nilai hasil UKG Nasional tahun 2015 adalah 56 sedangkan target UKG Nasional pada tahun 2019 adalah 80.
- 2) Keberadaan komunitas guru bidang keahlian produktif di setiap daerah belum merata.
- 3) Belum adanya komunitas guru adaptif terapan bidang keahlian pertanian di setiap daerah.



- 4) **Distribusi kualitas dan kuantitas Guru** masih terkonsentrasi di kota besar, akibatnya pendidikan yang bermutu belum dapat mencapai masyarakat yang jauh dari kota.
- 5) Meningkatkan **koordinasi yang efektif** dengan lembaga terkait dan pemerintah daerah.
- 6) **Peran Provinsi dan Kabupaten/Kota** dalam peningkatan kemampuan Guru belum optimal.
- 7) **Peran PPPPTK Kejuruan dalam pembinaan Guru** kejuruan semakin kecil karena mengikuti program prioritas Nasional, yang tidak terfokus pada bidang kejuruan.
- 8) Capaian Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian masih belum mencapai **target Renstra PPPPTK Pertanian 2015-2019**.
- 9) **PPPPTK perlu direvitalisasi** dengan memperluas peran dan fungsi sampai menjangkau pembinaan sekolah sebagai satu kesatuan sistem peningkatan mutu.
- 10) Sertifikasi secara finansial telah meningkatkan ekonomi tenaga pendidik, namun belum sejalan dengan peningkatan kinerja dan kompetensi.
- 11) Adanya **kebijakan pengembangan dan pemberdayaan PTK/PPPPTK** yang berbasis pada kinerja.
- 12) Mempertahankan peningkatan kualitas pendidikan dalam upaya **pemenuhan Standar Pelayanan Minimal** antar gender dan antar wilayah dengan pendekatan penerapan sistem manajemen mutu dalam peningkatan berkelanjutan (*Continuous improvement*).
- 13) Perlu penyusunan **Rancangan Peningkatan kompetensi PTK** yang mampu bersaing secara global.
- 14) Peningkatan **kemitraan yang sinergis dengan dunia usaha/industri**, organisasi masyarakat dan organisasi profesi.
- 15) Perlu adanya **perbaikan dan penataan ulang internal**, baik dalam hal sumberdaya manusia (SDM) maupun fasilitas dan infrastruktur sehingga menjadi lembaga panutan mitra dan SMK binaannya.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

"Target kinerja harus dapat menggambarkan angka kuantitatif, menyebutkan satuan yang akan dicapai, relevan dengan indikator kerjanya, logis serta berdasarkan pada baseline data yang jelas"

RENSTRA PPPPTK PERTANIAN 2015 - 2019

visi PPPPTK Pertanian
2015 - 2019

"Terbentuknya Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkarakter dan profesional serta berdaya saing global berlandaskan gotong royong dengan mempertimbangkan ekosistem pendidikan "

Uraian Visi:

- Mutu pengelolaan berstandar nasional dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu, menggunakan standar Reformasi Birokrasi Internal yang selalu ditingkatkan secara terus menerus (Continuous improvement),
- Materi diklat Relevan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi PTK dan relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah serta mengandung muatan yang berkaitan dengan kesepakatan global,
- Akses layanan merata untuk seluruh wilayah/daerah di Indonesia,
- Tersedia bagi seluruh unsur pendidikan (PTK dan asosiasi profesi),
- Layanan dalam proses diklat dilakukan secara cepat, tepat dan memuaskan pelanggan.

misi

- MP.1 Mewujudkan pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional bidang Pertanian,
- MP.2 Mewujudkan mutu dan relevansi layanan diklat bidang pertanian,
- MP.3 Mewujudkan pemerataan dan perluasan akses layanan peningkatan profesionalisme dibidang pendidikan dan pertanian,
- MP.4 Mewujudkan sistem tata kelola lembaga yang akuntabel dan transparan.



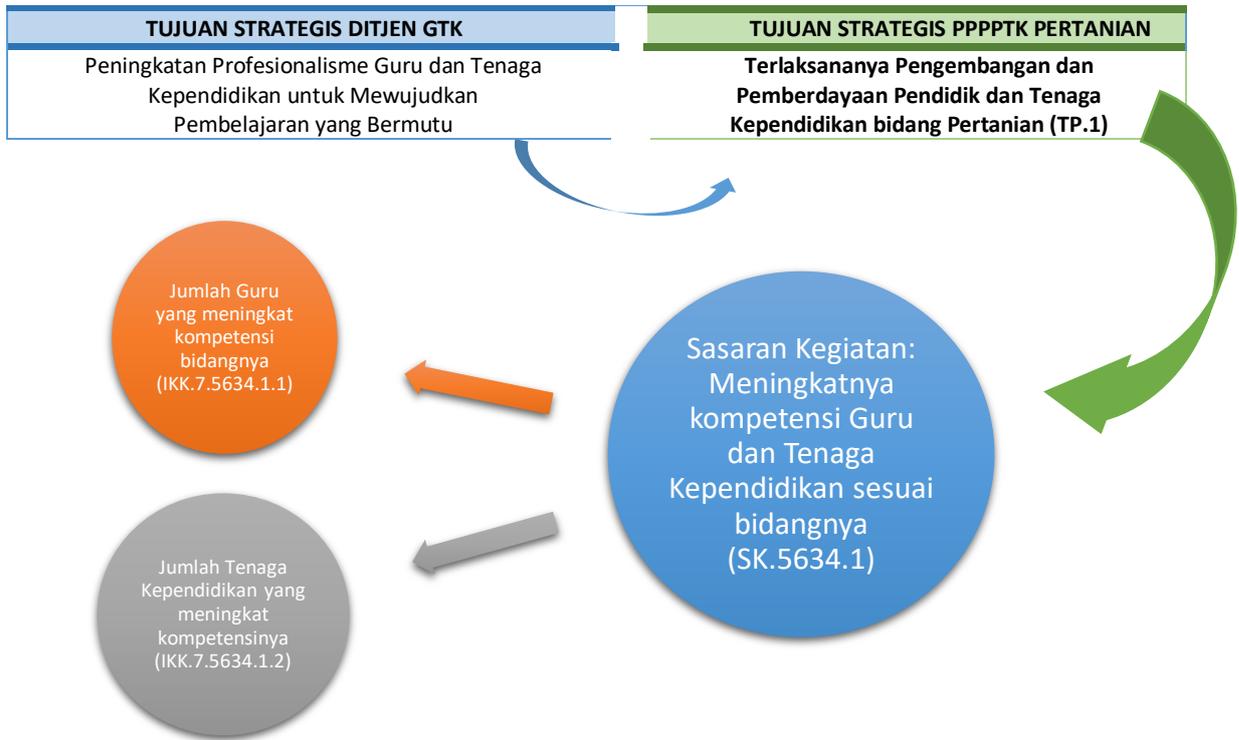
Sumber: Dokumentasi
PPPPTK Pertanian, 2019



SDM yang kompeten dan berdedikasi menjadi kekuatan tim untuk mencapai kinerja terbaik

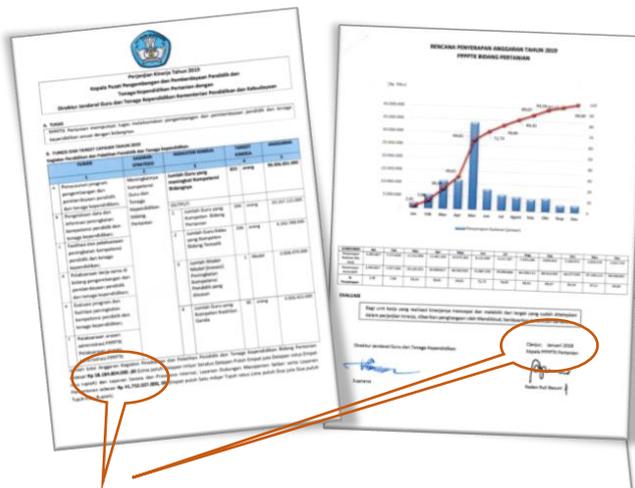


Bagan 2.1. Cascading Indikator Kinerja Kegiatan PPPPTK Pertanian 2019



Sumber: Renstra PPPPTK Pertanian 2015-2019, rev. 2018

A. Ringkasan Perjanjian Kinerja 2019



PK awal tertanggal Januari 2019, pagu anggaran: Rp99.936.831.000 ,00

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, PPPPTK Pertanian menetapkan target tahunan yang akan dicapai melalui perjanjian kinerja tahun 2019.

PK revisi tertanggal Desember 2019, pagu anggaran: Rp129.746.039.000 ,00



Salinan Dokumen PK terlampir.



**Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala PPPPTK Pertanian dengan Direktur Jenderal GTK**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET AWAL	TARGET REVISI	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
1	2	3	4	5	6
1 Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	815 Orang	10.697 Orang	58.184.804.000	60.416.286.000
	<i>Output :</i>				
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	394 Orang	1.888 orang	43.167.115.000	19.487.295.000
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	336 Orang	8.757 orang	6.162.788.000	34.895.375.000
	3) Diklat Keahlian Ganda	85 Orang	52 orang	4.926.422.000	2.906.211.000
	4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	1 model	3.928.479.000	3.127.405.000
	2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya	0	5.104 orang	0	23.619.667.000
	<i>Output:</i>				
	1) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	0	5.104 orang	0	23.619.667.000

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, PPPPTK Pertanian 2019



B A B 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk **mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan** pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara **terukur** dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui **laporan kinerja** instansi pemerintah yang disusun secara **periodik**.

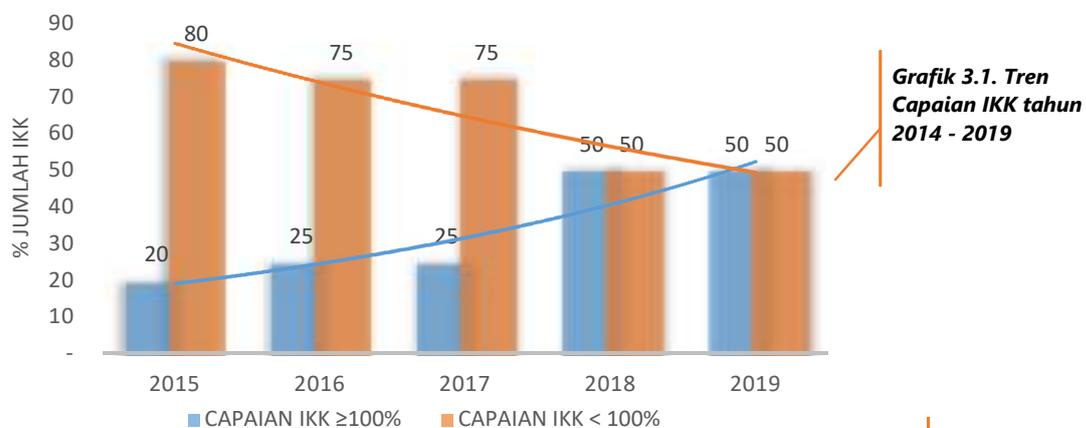
PERMENDIKBUD RI NO. 9 TAHUN 2016
TENTANG SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



Sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019, PPPPTK Pertanian menetapkan 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2019.

Sasaran Kegiatan PPPPTK Pertanian tahun 2019 yaitu **Meningkatnya Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Sesuai Bidangnya**. Sasaran Kegiatan ini terdiri dari 2 Indikator kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya,
2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya.



Grafik 3.1. Tren Capaian IKK tahun 2014 - 2019

■ CAPAIAN IKK \geq 100% ■ CAPAIAN IKK < 100%

Grafik 3.2. Persentase Capaian IKK tahun 2019



Gedung Utama PPPPTK Pertanian
Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019



Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2019 berdasarkan format Permendikbud Nomor 9 tahun 2016 dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja PPPPTK Pertanian tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	10.697 orang dan 1 model	60.416.286.000	17.027 orang dan 1 model	159,17	55.557.226.119	91,96
	<i>Output :</i>						
	1) <i>Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian</i>	1.888 orang	19.487.295.000	1.753 orang	92,85	19.295.528.317	99,02
	2) <i>Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik</i>	8.757 orang	34.895.375.000	15.222 orang	173,83	30.503.659.189	87,41
	3) <i>Diklat Keahlian Ganda</i>	52 orang	2.906.211.000	52 orang	100	2.650.639.597	91,21
	4) <i>Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i>	1 model	3.127.405.000	1 model	100	3.107.844.595	99,37
2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	5.104 orang	23.619.667.000	4.829 orang	94,61	23.384.320.738	99,00
	<i>Output :</i>						
	1) <i>Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi</i>	5.104 orang	23.619.667.000	4.829 orang	94,61	23.384.320.738	99,00

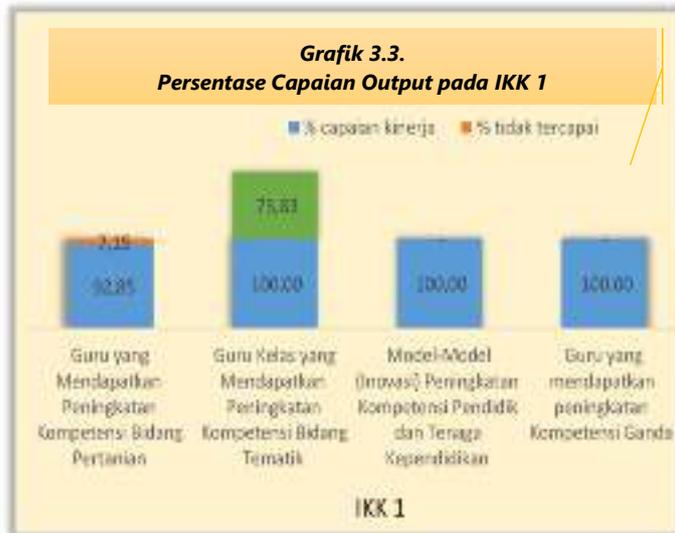
Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, PPPPTK Pertanian 2019

Berikut ini akan diuraikan analisis capaian seluruh sasaran strategis dan indikator kinerja berdasarkan: A. Capaian Kinerja Organisasi dan B. Anggaran yang Digunakan.



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

A.1. Indikator Kinerja Kegiatan 1 : Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya



IKK Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya, terdiri dari 4 output, yaitu:

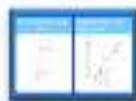
- 1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian
- 2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik
- 3) Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi Ganda
- 4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sumber: Subbag. Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Berikut diuraikan capaian kinerja pada masing-masing output.

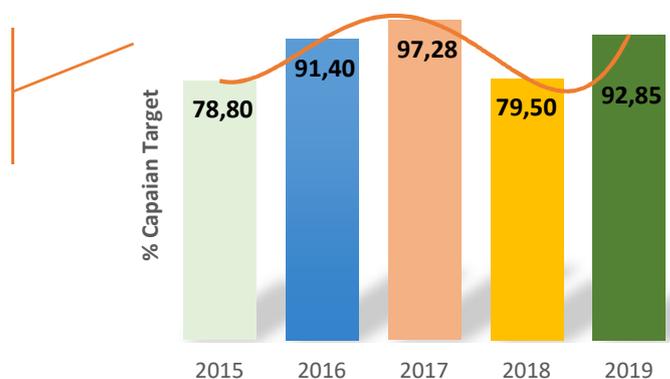
1.1) Output 1.1: Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan utama Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel. Berikut disajikan perbandingan antara Capaian tahun 2019 dengan capaian pada 4 tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya

Grafik 3.4. Perbandingan Capaian Output 1.1 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019



Pada Grafik 3.4. diatas terlihat bahwa rata-rata terjadi peningkatan capaian target setiap tahunnya. Namun demikian, masih berada dibawah target sasaran output yang direncanakan. Pada tahun 2019, hal ini terjadi karena ketidakhadiran peserta sebanyak 7,15% dari jumlah calon peserta yang diundang.



Capaian Kinerja 2019 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

Berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja 2019 dengan tahun 2018 serta Capaiannya terhadap target akhir Renstra.

Tabel 3.2. Rincian Capaian Kinerja Output 1.1: Jumlah Guru yang Berkompeten Bidang Pertanian

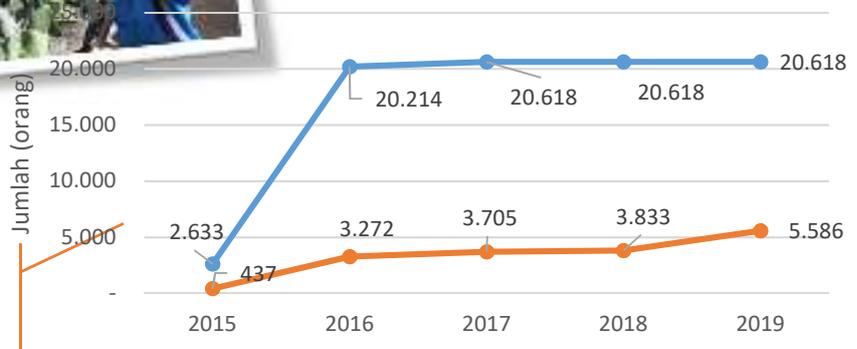
Kegiatan	2018			2019			Target Akhir Renstra (2019)	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2019)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Mapel	161 orang	128 orang	79,50	1.888 orang	1.753 orang	92,85	20.618	8,53 % (dari capaian 2019) 27,09 % (dari kumulatif Capaian 2015-2019)

Sumber: Bidang Fasilitas, Peningkatan Kompetensi, 2019.



Salah satu kegiatan Peningkatan Kompetensi Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019



Grafik 3.5. Capaian Output 1.1 tahun 2019 dan perbandingan dengan target Renstra

Target Renstra Kumulatif Capaian Tahunan Kumulatif

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung)

Hambatan dalam pencapaian target/ sasaran

- Adanya sejumlah peserta yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena berbagai faktor (pribadi dan kedinasan) serta adanya ketidaksesuaian data peserta pada sistem informasi dan realisasi.

Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Surat Pemanggilan Diklat dikirim lebih awal,
- Mengkonfirmasi kehadiran peserta sebelum Diklat dimulai sehingga dapat menyiapkan Calon Peserta pengganti,
- Merencanakan optimalisasi anggaran yang tersisa untuk kegiatan sejenis lainnya, sehingga jumlah Guru yang ditingkatkan kompetensinya bertambah,
- Memastikan besaran sasaran output pada periode Renstra berikutnya, sehingga target sasaran GTK yang ditingkatkan kompetensinya lebih jelas.



Analisis Efisiensi

- upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian sasaran output adalah dengan penambahan kegiatan Peningkatan Kompetensi yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif SMK Revitalisasi dan Pelatihan Instruktur Provinsi PKP pada sejumlah Provinsi yang menjadi wali wilayah PPPPTK Pertanian.
- Hasil:
 - Sasaran Capaian Output dari semula 394 orang menjadi 1.888 orang (meningkat 379,19%), namun pagu anggarannya dari Rp43.167.115.000,00 menjadi Rp19.487.295.000,00 (menurun 54,86%)
 - Dari sasaran 1.888 orang, terealisasi peningkatan kompetensi sebanyak 1.573 orang atau 81,20%, progress kegiatan terlaksana 100%.
- Analisis Efisiensi:
Pemanfaatan anggaran ini merupakan efisiensi, karena mampu meningkatkan kinerja yang lebih tinggi dengan pagu anggaran lebih rendah, karena adanya perubahan pada strategi pelaksanaan sebagaimana kebijakan Ditjen GTK.

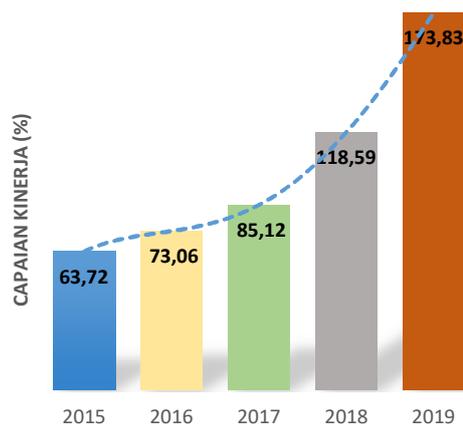


1.2) Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas. Berikut disajikan perbandingan antara Capaian tahun 2019 dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya



Grafik 3.6. Perbandingan Capaian Output 1.2 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Suasana Pembelajaran pada Diklat Teknisi/Laboran SMK Revitalisasi

Pada Grafik diatas terlihat adanya tren positif atau terjadi peningkatan capaian target setiap tahunnya. Kinerja tahun 2019 mencapai 15.222 Guru dari target 8.757 orang atau 173,83%.



Capaian Kinerja 2019 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

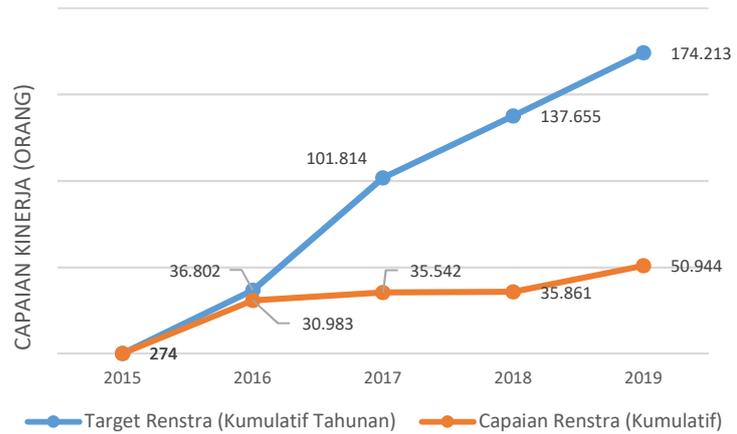
Tabel 3.3. Rincian Capaian Kinerja Output 1.2: Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik

Kegiatan	2018			2019			Capaian Sampai Dengan 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra (2019)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Guru Kelas	269 orang	319 orang	118,59	8.767 orang	15.222	173,83	50.944 orang	8,73 % (dari capaian 2019) 29,24 % (dari kumulatif Capaian 2015-2019)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2019



Grafik 3.7 Perbandingan Capaian Output 1.2 hingga tahun 2018 dengan target akhir Renstra



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019



Salah satu kegiatan Pembukaan pada Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik (Diklat Pembentukan Instruktur PKP SD Prov Sumatera Barat)

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa target Renstra tercapai pada dua tahun pertama, sedangkan memasuki tahun ke tiga, terjadi kesenjangan antara target Renstra dengan capaian pada tahun berjalan.

Target Renstra 2017 hingga 2019 tidak tercapai karena besaran target sasaran DIPA pada tahun tersebut jauh lebih kecil daripada target Renstra. Hal ini disebabkan dalam penyusunan target tahunan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan baik internal maupun eksternal (hasil koordinasi dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Provinsi), sehingga besaran sasaran pada DIPA berbeda dengan perencanaan dalam Renstra. Solusi atas permasalahan ini adalah melakukan pengkajian kembali terhadap besaran target dan capaian Renstra sehingga menjadi informasi kinerja bagi perencanaan periode berikutnya.



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung) dalam menanggapi kebijakan strategi pelaksanaan kegiatan.
- Perubahan jumlah peserta dari target awal sebanyak 336 menjadi 8.757 orang. Hal ini seiring dengan kebijakan untuk menuntaskan pembentukan Instruktur PKP Guru SD melalui swakelola dan pemberian bantuan pemerintah.

Hambatan dalam pencapaian target/ sasaran

- Tidak terdapat permasalahan dalam mencapai target/ sasaran output, bahkan capaian output telah melebihi target.
- Permasalahan yang dihadapi yaitu pada penyerapan anggaran yang masih dibawah pagu (terdapat sisa anggaran), terutama pada anggaran Banpem BUN. Sisa anggaran ini tidak dapat dialihkan pada kegiatan yang lain karena keterbatasan waktu.

Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- Sisa anggaran pada Banpem pelaksanaan PKP (BUN) tidak dapat dialihkan pada kegiatan yang lain, karena keterbatasan waktu.
- Menyusun strategi pencapaian target output pada awal periode, sehingga capaiannya mendekati target Renstra.



Analisis Efisiensi

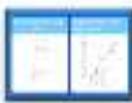
- Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian sasaran output adalah dengan penambahan kegiatan Peningkatan Kompetensi yaitu melalui pelaksanaan kegiatan Pelatihan PKB Guru Tematik dan PKP melalui Bantuan Pemerintah/BUN pada sejumlah Provinsi yang menjadi wali wilayah PPPPTK Pertanian.
- Hasil:
 - Sasaran Capaian Output dari semula 336 menjadi 8.757 orang (meningkat 2.506%), pagu anggaran dari Rp6.162.788.000 ,00 menjadi Rp34.895.375.000 ,00 (meningkat 466%).
 - Dari sasaran 8.757 orang, terealisasi peningkatan kompetensi sebanyak 15.222 orang atau 173,83%.
- Analisis Efisiensi:
 - Strategi pelaksanaan kegiatan melalui pemberian bantuan pemerintah kepada Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan Provinsi/Kota/Kabupaten) dan Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) cukup efektif dalam mencapai target output. Pemanfaatan anggaran ini merupakan efisiensi, karena mampu meningkatkan kinerja yang lebih tinggi tanpa menambah pagu anggaran, bahkan terdapat pengembalian anggaran kepada negara.



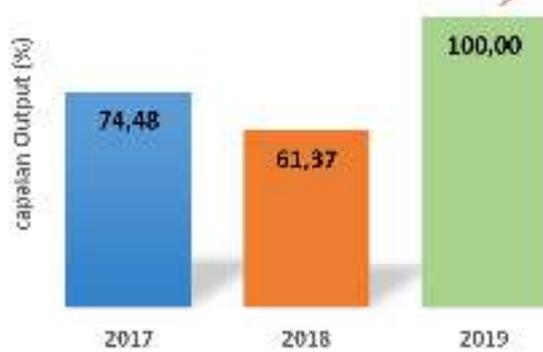
1.3) Output 1.3: Diklat Keahlian Ganda

Output Diklat Keahlian Ganda ini menjadi output yang tercantum dalam Renstra PPPPTK Pertanian 2015 – 2019, sejak 2018 sejalan dengan pelaksanaan Instruksi Presiden No. 9 tahun 2016 Tentang Revitalisasi SMK.

Kinerja atas output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Program Keahlian Ganda. Berikut disajikan perbandingan antara capaian tahun 2019 dengan capaian tahun sebelumnya.



Perbandingan capaian kinerja 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya



Sumber: SulLaj Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Grafik 3.8 Perbandingan Capaian Output 1.3 tahun 2019 dengan tahun sebelumnya



Kegiatan Uji Kompetensi bagi peserta Diklat PKKSK 2019





Pada Grafik diatas terlihat adanya peningkatan capaian target. Beberapa hal yang berbeda dengan pelaksanaan Diklat Keahlian Ganda sebelumnya adalah pada peserta (berasal dari Guru SMK Pertanian yang masih berstatus Calon PNS) dan pola pelatihannya sehingga diklat ini disebut Diklat Pemenuhan Kompetensi Kerja dan Sertifikasi Keahlian (PKKSK). Pada tahun 2019, PPPPTK Pertanian menjadi penyelenggara diklat ini bagi 52 peserta.



Capaian Kinerja 2019 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

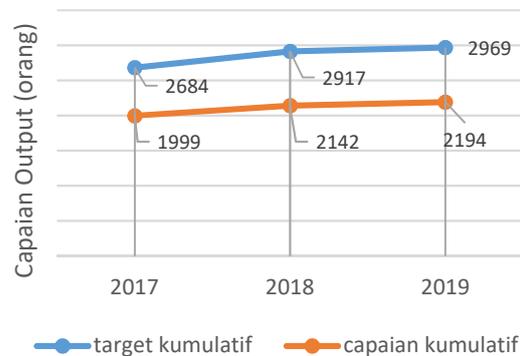
Tabel 3.4.

Rincian Capaian Kinerja Output 1.3 Diklat Keahlian Ganda

Kegiatan	2017			2018			Capaian s.d. 2019
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Pelaksanaan Diklat Keahlian Ganda	233 orang	143 Orang	61,74	52 Orang	52 Orang	100	1,75% (dari capaian 2019) 73,89% (dari kumulatif Capaian 2015-2019)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2019

Grafik 3.9. Perbandingan Capaian Output 1.3 hingga tahun 2019 dengan target akhir Renstra



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- Kematangan perencanaan kegiatan (penjadwalan, ketersediaan data dan informasi, kesiapan sarana pendukung)

Hambatan dalam pencapaian target/ sasaran

- Permasalahan yang dihadapi yaitu pada penyerapan anggaran yang masih dibawah pagu (terdapat sisa anggaran belanja bahan dan perjalanan), terutama pada kegiatan pendukung.

Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

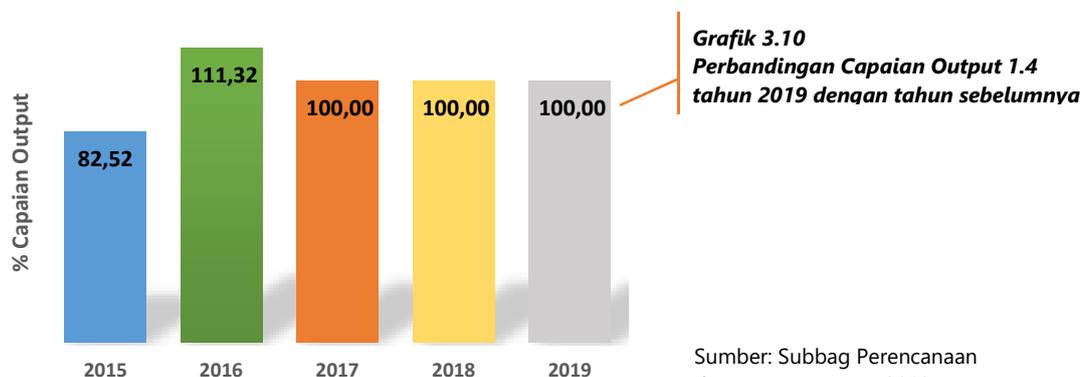
- Merencanakan optimalisasi anggaran yang tersisa untuk segera dituntaskan.
- Menetapkan besaran sasaran output pada Renstra periode berikutnya berdasarkan data capaian periode ini.

1.4) Output 1.4: Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Output ini dilaksanakan sebagai usaha peningkatan mutu layanan diklat. Beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu Seminar Inovasi dan Teaching Factory yang 2018, revisi serta penyusunan modul Diklat yang mengacu pada model pembelajaran kurikulum 2013 yaitu: *Projek Based Learning, Problem Based Learning, Discovery Learning, Inquiry learning*.



Perbandingan capaian kinerja 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya





Analisis Efisiensi

- upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian sasaran output adalah dengan penambahan target jumlah modul yang disusun dan direvisi.
- Hasil:
 - Sasaran Capaian Output meningkat dari semula 360 modul menjadi 372 modul
 - Analisis Efisiensi:
 - Penambahan jumlah modul yang disusun dan direvisi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan modul yang lebih sesuai dengan kebutuhan Diklat. Pada tahun 2019, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan anggaran yang masih tersedia, sehingga jumlah capaian target lebih besar dari yang direncanakan sebelumnya.



Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019

A.2. Indikator Kinerja Kegiatan 2 : Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya

IKK Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat kompetensi bidangnya, terdiri dari 1 output, yaitu: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi.



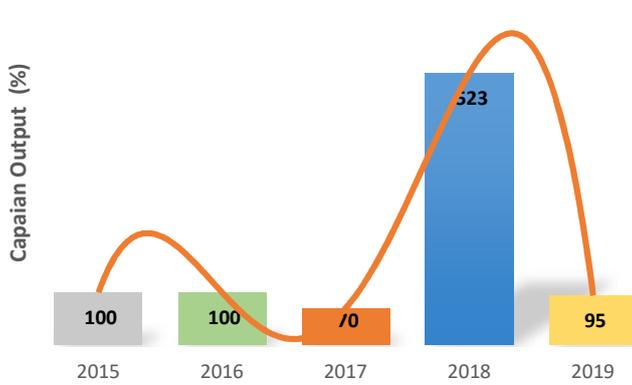
Grafik 3.11
Persentase Capaian Output pada IKK 2

Output 2.1.: Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Output ini diukur dengan terealisasinya kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah. Besaran sasaran output tahun 2019 adalah 5.104 Kepala Sekolah untuk wilayah Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. PPPPTK Pertanian telah melaksanakan kegiatan ini pada semester 2, dan mencapai kinerja 93,61% dari sasaran, atau telah meningkatkan kompetensi 4.755 Kepala Sekolah.



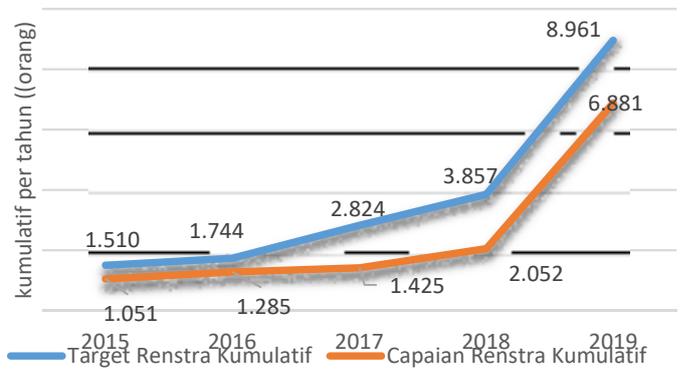
Perbandingan capaian kinerja 2019 dengan tahun-tahun sebelumnya



Grafik 3.12 Perbandingan Capaian Output 2.1. tahun 2019 dengan tahun sebelumnya,

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Grafik 3.13 Perbandingan Capaian Output hingga tahun 2019 dengan target akhir Renstra



Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019

Pada grafik diatas, terlihat adanya fluktuasi capaian kinerja yang dicapai PPPPTK Pertanian selama periode Renstra 2015 – 2019. Capaian Kinerja tahun 2019 sebesar 94,61% dari sasaran yang direncanakan. Hal ini disebabkan oleh ketidakhadiran peserta karena berbagai kendala baik pribadi maupun kedinasan.



Capaian Kinerja 2019 dan perbandingan terhadap target akhir Renstra

Pada tabel berikut disajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja 2019 dengan tahun 2018 serta Capaiannya terhadap target akhir Renstra.

Tabel 3.5 Rincian Capaian Kinerja
Output 2.1: Jumlah Kepala Sekolah yang Ditingkatkan Kompetensinya

Kegiatan	2018			2019			Capaian s.d. 2019 (kumulatif)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	120 orang	627 orang	523	5.104	4.829	95	53,89% (dari capaian 2019) 76,79% (dari kumulatif Capaian 2015-2019)

Sumber: Bidang Fasilitasi Peningkatan Kompetensi, 2019

Berdasarkan grafik diatas, target Renstra 2015 - 2019 secara kumulatif per tahun belum terpenuhi hingga tahun 2019. Masih terdapat kesenjangan yang harus dicapai, untuk itu, hal ini akan menjadi target indikator kinerja pada tahun yang datang.

Berdasarkan grafik 3.13 diatas, dapat disimpulkan bahwa target Renstra hampir tercapai pada dua tahun pertama, sedangkan memasuki tahun ke tiga, terjadi kesenjangan yang signifikan antara target Renstra dengan capaian pada tahun berjalan. Target Renstra 2017 hingga 2019 tidak tercapai karena besaran target sasaran DIPA pada tahun tersebut jauh lebih kecil daripada target Renstra. Hal ini disebabkan dalam penyusunan target tahunan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan baik internal maupun eksternal (hasil koordinasi dengan Ditjen GTK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/ Provinsi), sehingga besaran sasaran pada DIPA berbeda dengan perencanaan dalam Renstra. Solusi atas permasalahan ini adalah melakukan revisi atas besaran target Renstra, serta menetapkan strategi untuk mencapainya tepat waktu, hingga akhir Renstra.



Analisis Capaian Kinerja

Faktor pendukung pencapaian target/ sasaran

- o Adanya koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Dinas Pendidikan di daerah, sehingga didapatkan data calon Peserta, dan informasi pendukung yang memadai.

Hambatan dalam pencapaian target/ sasaran

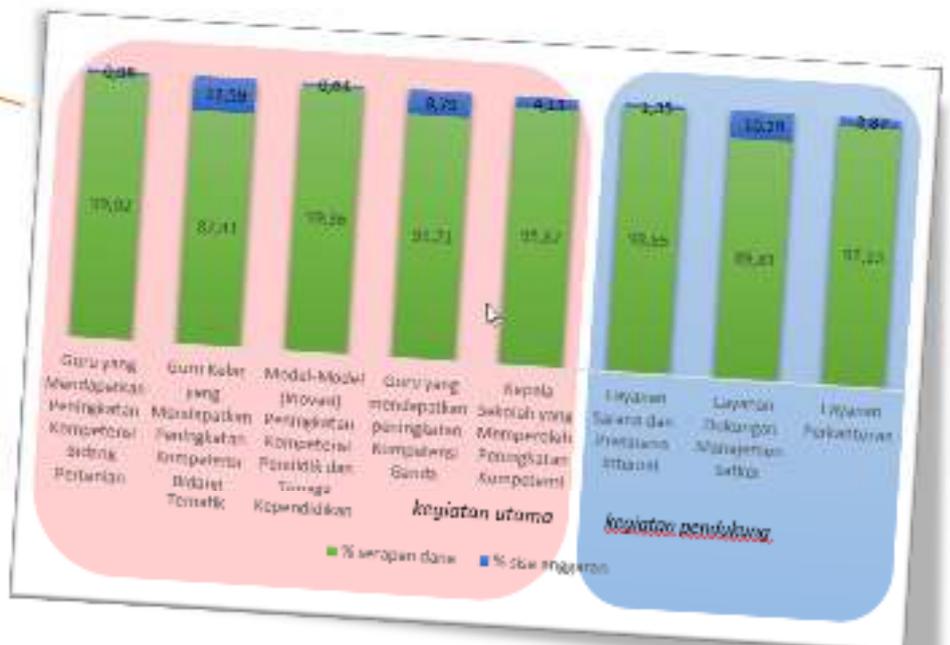
- o Adanya sejumlah peserta yang tidak dapat mengikuti kegiatan karena berbagai faktor (pribadi dan kedinasan) serta adanya ketidaksesuaian data peserta pada sistem informasi dan realisasi.

Langkah antisipasi dalam mencapai target/ sasaran

- o Surat Pemanggilan Diklat dikirim lebih awal,
- o Mengkonfirmasi kehadiran peserta sebelum Diklat dimulai sehingga dapat menyiapkan Calon Peserta pengganti.

B. REALISASI ANGGARAN

Grafik 3.12.
Persentase Serapan Anggaran pada Setiap Output



Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Pagu anggaran PPPPTK Pertanian dalam DIP A tahun 2019 sebesar Rp129.746.039.000 ,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp122.252.894.109 ,00 dan dikurangi

pengembalian belanja Rp1.611.879.292 ,00 sehingga realisasi belanja netto adalah Rp120.641.014.817 ,00 dengan persentase daya serap sebesar 92,98%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 1 Sasaran Kegiatan dengan 2 Indikator Kinerja Kegiatan, dan kegiatan pendukung kinerja lainnya. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



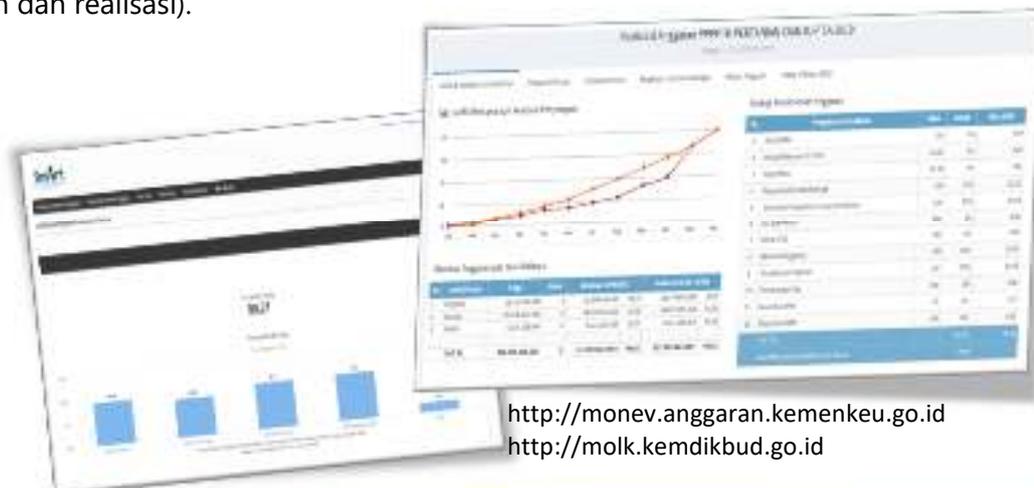
Tabel 3.6.
Capaian Kinerja PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	60.416.286.000	55.557.226.119	91,96
	<i>Output :</i>			
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	19.487.295.000	19.295.528.317	99,02
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	34.895.375.000	30.503.659.189	87,41
	3) Diklat Keahlian Ganda	2.906.211.000	2.650.639.597	91,21
	4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.127.405.000	3.107.399.016	99,36
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	23.619.667.000	22.643.678.159	95,87
1) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	23.619.667.000	22.643.678.159	95,87	

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2019, PPPPTK Pertanian telah melakukan efisiensi anggaran sebesar 7,02% atau Rp9.105.024.183 ,00. Anggaran tersebut merupakan hasil efisiensi dan tidak dapat dioptimalisasikan kembali dikarenakan terbatasnya waktu. Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang (meliputi perjalanan dinas dan paket *meeting*, honorarium tim/kegiatan, operasional perkantoran, belanja jasa, belanja pemeliharaan, belanja barang operasional dan non operasional lainnya) dan belanja modal (selisih harga perkiraan dan realisasi).



<http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>
<http://mol.kemdikbud.go.id>



C. KINERJA UNGGULAN 2019

a) Penghargaan Pelayanan Publik Lingkup Kementerian/Lembaga

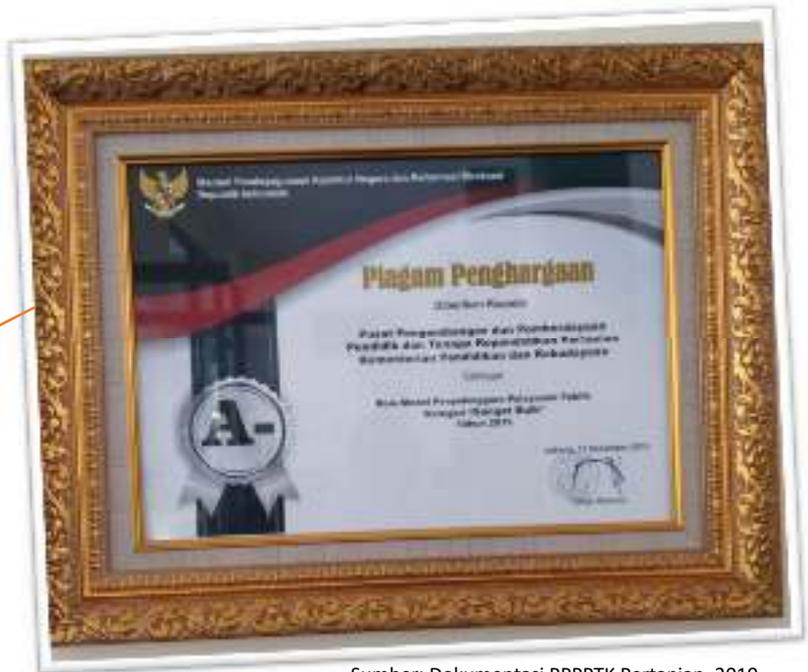


Sumber: @p4tkpertanian.kemdikbud

Pada tahun 2019, PPPPTK Pertanian terpilih menjadi unit pelaksana teknis yang mewakili Kemdikbud untuk mengikuti evaluasi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (UPP). Pada akhir tahun 2019, PPPPTK menerima hasil evaluasi tersebut dari

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) di Jakarta, tepatnya pada 19 November 2019 dengan Predikat Sangat Baik (skor 4,03, katagori A). Penyerahan tersebut diberikan oleh Deputi bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB Diah Natalisa kepada Kepala PPPPTK Pertanian.

Plagam Penghargaan sebagai Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik



Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019

Pemberian hasil evaluasi ini bertujuan untuk memunculkan unit

penyelenggara pelayanan sebagai percontohan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, menggunakan instrumen yang mengacu kepada Permen PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat enam aspek yang dinilai, yaitu kebijakan pelayanan,



profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi (<https://menpan.go.id>).

b) Kerjasama Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Pada tahun 2019 PPPPTK Pertanian melaksanakan program Layanan Manajemen Pendapatan melalui Kegiatan Pelaksanaan Diklat PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Kegiatan ini merupakan hasil jalinan Kerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten dalam bidang Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan yang relevan dengan tugas dan fungsi PPPPTK Pertanian.

Pengelolaan anggaran dilaksanakan terintegrasi dalam DIPA PPPPTK Pertanian tahun 2019 yang bersumber dari APBD, sedangkan kegiatan dikelola berdasarkan prosedur Diklat yang berlaku.



Salah Satu Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan (Calon Pengawas Sekolah tahun 2019)

Sumber: Dokumentasi PPPPTK Pertanian, 2019



Tabel 3.7.
Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Diklat PNBP
PPPPTK Pertanian Tahun Anggaran 2019

Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
			Target Kinerja	%	Anggaran	%
Pelaksanaan diklat PNBP	400	2.356.964.000	400	100	2.085.542.250	88,48
1 Pelatihan Fungsional Calon Pengawas Sekolah Kab. Sumedang	14 Orang	127.839.000	14 Orang	100	126.396.500	98,87
2 Pelatihan Fungsional Calon Pengawas Sekolah Kab. Karawang	9 Orang	121.231.000	9 Orang	100	95.131.400	78,47
3 Pelatihan Guru Produktif Dinas Pendidikan Provinsi Aceh	20 orang	356.204.000	20 orang	100	351.939.700	98,8
4 Seleksi Substansi Calon Kepala Sekolah Kabupaten Karawang	87 Orang	143.933.000	87 Orang	100	127.975.350	88,91
5 Diklat Calon Kepala Sekolah Kabupaten Karawang Tahap I dan II	120 orang	686.606.000	120 orang	100	621.907.650	90,58
6 Diklat Calon Kepala Sekolah Kabupaten Karawang Tahap III	87 orang	495.880.000	87 orang	100	445.840.550	89,91
7 Diklat Calon Kepala Sekolah Kabupaten Karawang Tahap IV	63 orang	425.271.000	63 orang	100	316.351.100	74,39

Sumber: Subbag Perencanaan dan Penganggaran, 2019

Widyaiswara berfoto Bersama Peserta Diklat Calon Kepala Sekolah Kabupaten Karawang



Sumber: @p4tkpertanian.kemdikbud



BAB 4

PENUTUP

Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, MP., (Kepala PPPPTK Pertanian) menerima hasil Evaluasi penyelenggaraan Pelayanan Publik dari Deputi Pelayanan Publik - Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dengan hasil Indeks Pelayanan Publik 4,03 (katagori A) predikat Sangat Baik.

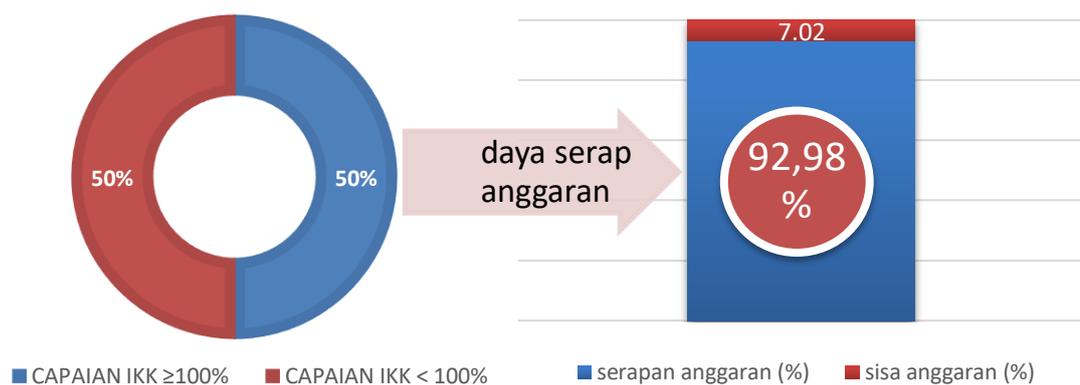
@p4tkpertanian.kemdikbud



Laporan Akuntabilitas Kinerja PPPPTK Pertanian 2019 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan PPPPTK Pertanian kepada semua elemen masyarakat yang menjadi stakeholders dalam peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

Selama tahun 2019, PPPPTK Pertanian berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Grafik 4.1.
Capaian Indikator Kinerja dan Kinerja Keuangan



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Penetapan target sasaran output hendaknya berdasarkan data dan informasi yang akurat, relevan dan mutakhir, sehingga program yang dilaksanakan efektif dan tepat sasaran,
2. Jalinan koordinasi dan kerjasama yang baik antara Pusat, PPPPTK dan Dinas Pendidikan di daerah sangat diperlukan untuk mensukseskan kegiatan yang bersifat Prioritas Nasional,
3. Perlu perumusan kembali mekanisme revisi output dan anggaran, sehingga dapat mengakomodasi perubahan yang terjadi di lapangan.



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Menyiapkan berbagai kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan sejak awal tahun, meliputi penyusunan jadwal kegiatan, Rancangan Program, penguatan basis data dan informasi, revitalisasi sarana dan prasarana Diklat, koordinasi kepada Pusat dan Pemerintah Daerah serta peningkatan kompetensi SDM Internal,
2. Menyusun berbagai alternatif program dan kegiatan yang relevan dengan Peningkatan Kompetensi PTK bidang Pertanian,
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam ketepatan waktu pelaksanaan rencana pelaksanaan kegiatan,
4. Meningkatkan sistem pengawasan pelaksanaan program dan anggaran, sehingga penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) dan kesenjangan halaman 3 DIPA dapat diantisipasi,
5. Tetap mengupayakan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dan dana yang dimiliki untuk mencapai target kinerja yang optimal dan mampu menghasilkan output yang relevan dengan sasaran strategis dan indikator kinerja PPPPTK Pertanian.





Lampiran



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan
Tenaga Kependidikan Pertanian dengan
Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

A. TUGAS

PPPPTK Pertanian mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.

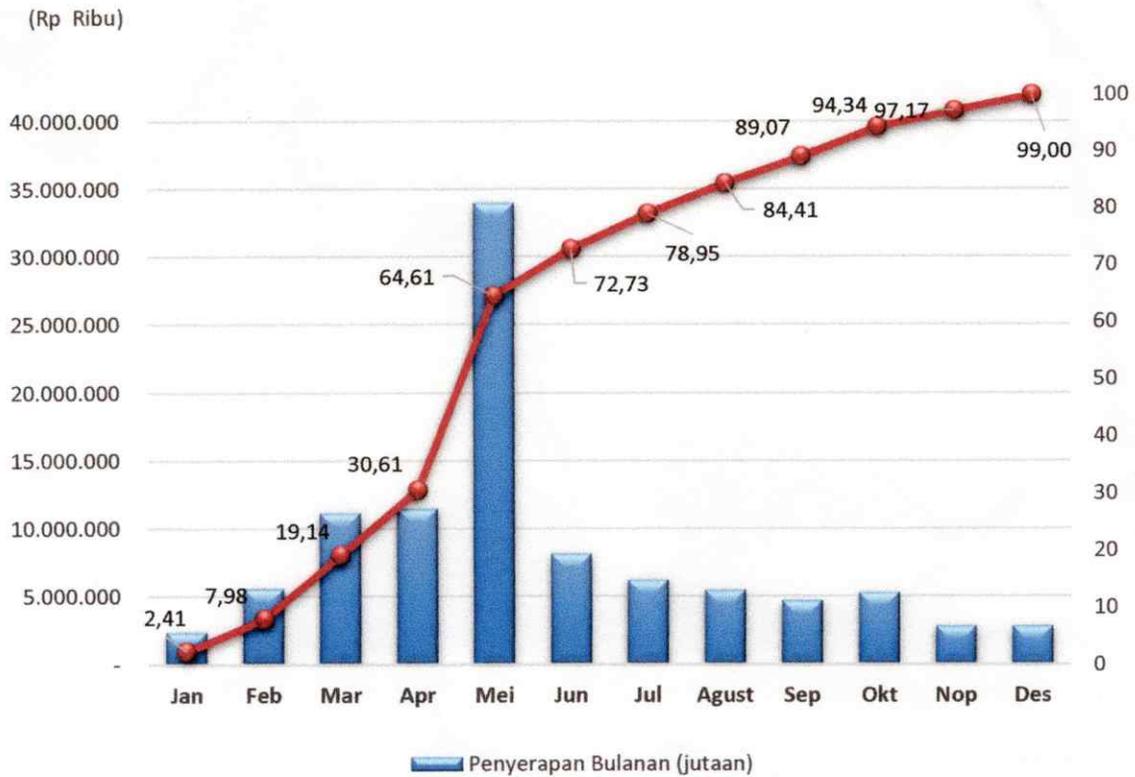
B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN TAHUN 2019

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

FUNGSI		SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET KINERJA	ANGGARAN
1		2	3		4	5
a	Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;	Meningkatnya kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Guru yang meningkat Kompetensi Bidangnya		815 orang	99.936.831.000
b	Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;	Kependidikan bidang Pertanian	OUTPUT:			
			1	Jumlah Guru yang Kompeten Bidang Pertanian	394 orang	43.167.115.000
c	Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;		2	Jumlah Guru Kelas yang Kompeten Bidang Tematik	336 orang	6.162.788.000
d	Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;		3	Jumlah Model-Model (Inovasi) Peningkatan Kompetensi Pendidik yang disusun	1 Model	3.928.479.000
e	Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;		4	Jumlah Guru yang Kompeten Keahlian Ganda	85 orang	4.926.422.000
f	Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK					

Jumlah total Anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Pertanian sebesar **Rp 58.184.804.000,00** (Lima puluh Delapan milyar Seratus Delapan Puluh Empat juta Delapan ratus Empat ribu rupiah) dan Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker serta Layanan Perkantoran sebesar **Rp 41.752.027.000,00** (Empat puluh Satu milyar Tujuh ratus Lima puluh Dua juta Dua puluh Tujuh Ribu Rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019
PPPPTK BIDANG PERTANIAN**



KOMPONEN	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
Penyerapan Bulanan (Rp Juta)	2.403.827	5.573.429	11.152.095	11.461.265	33.975.302	8.121.640	6.217.307	5.453.246	4.656.451	5.262.972	2.826.578	2.832.718
Penyerapan Kumulatif	2.403.827	7.977.256	19.129.351	30.590.617	64.565.919	72.687.559	78.904.866	84.358.112	89.014.563	94.277.535	97.104.113	99.936.831
% Penyerapan	2,41	7,98	19,14	30,61	64,61	72,73	78,95	84,41	89,07	94,34	97,17	99,00

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Supriano

Cianjur, Januari 2019
Kepala PPPPTK Pertanian

Raden Ruli Basuni



Perjanjian Kinerja Tahun 2019

**Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian
dengan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

TUGAS

PPPPTK mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya yaitu bidang Pertanian

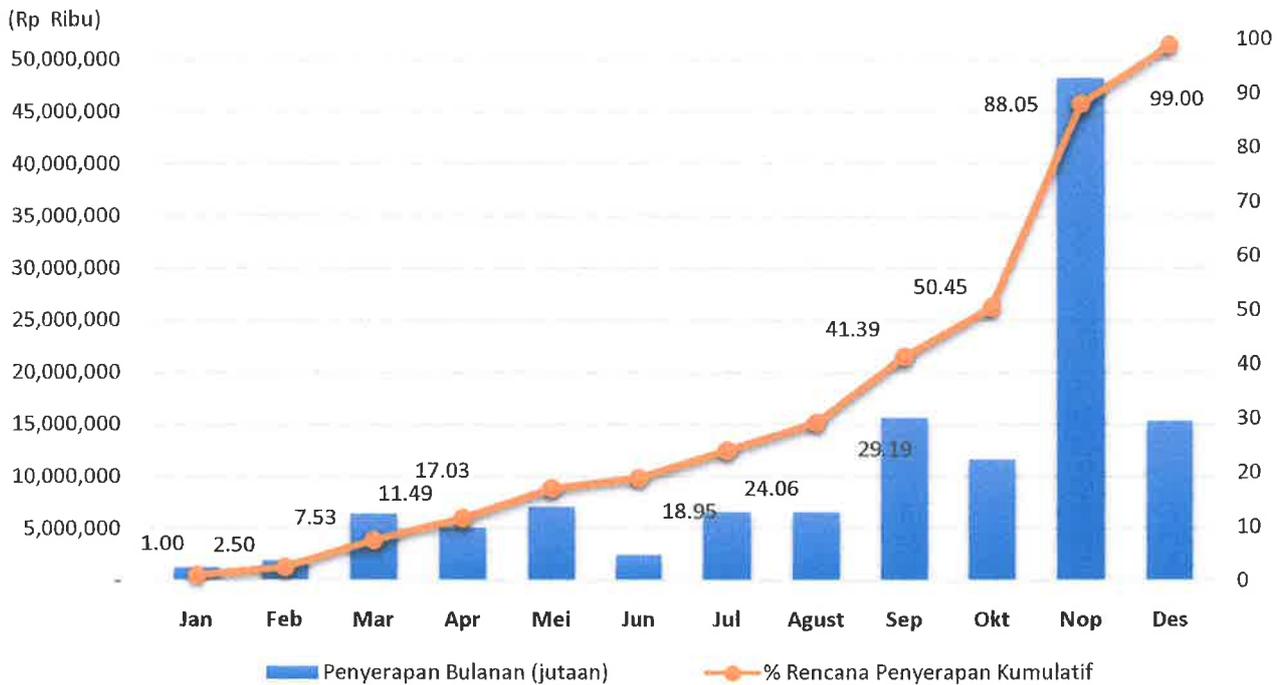
FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN TAHUN 2019

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan dan Tenaga Kependidikan

FUNGSI	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		ANGGARAN
1	2	3	4		5
a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan; b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; c. Fasilitasi dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; d. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan; e. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK	Meningkatnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bidang Pertanian	1. Jumlah Guru yang Meningkat Kompetensi Bidangnya Output:	10.697	orang	60.416.286.000
		1) Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi Bidang Pertanian	1.888	orang	19.487.295.000
		2) Guru kelas yang mendapatkan peningkatan kompetensi Bidang Tematik	8.757	orang	34.895.375.000
		3) Guru yang mendapatkan peningkatan kompetensi Ganda	52	orang	2.906.211.000
		4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1	model	3.127.405.000
		2. Jumlah Tenaga Kependidikan yang meningkat Kompetensinya Output:	5.104	orang	23.619.667.000
		1) Kepala Sekolah yang memperoleh peningkatan kompetensi	5.104	orang	23.619.667.000

Jumlah Anggaran Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PPPPTK Pertanian adalah sebesar **Rp129.746.039.000 ,00** (Seratus dua puluh sembilan milyar tujuh ratus empat puluh enam juta tiga puluh sembilan ribu Rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar **Rp84.035.953.000 ,00** (Delapan puluh empat milyar tiga puluh lima juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu Rupiah) dan anggaran kegiatan pendukung sebesar **Rp45.710.086.000** (Empat puluh lima milyar tujuh ratus sepuluh juta delapan puluh enam ribu Rupiah).

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019 PPPPTK BIDANG PERTANIAN



KOMPONEN	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
Penyerapan Bulanan (Rp Juta)	1.283.058	1.931.231	6.456.388	5.090.484	7.110.328	2.463.962	6.571.480	6.591.481	15.664.259	11.636.181	48.303.144	15.346.583
Penyerapan Kumulatif (Rp Juta)	1.283.058	3.214.289	9.670.677	14.761.161	21.871.489	24.335.451	30.906.931	37.498.412	53.162.671	64.798.852	113.101.996	128.448.579
% Penyerapan	0,98	2,45	7,36	11,24	16,65	18,52	23,52	28,54	40,46	49,32	86,09	99,00

EVALUASI

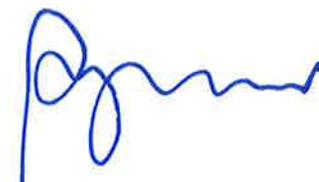
Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Direktur Jenderal Guru dan
Tenaga Kependidikan



Dr. Supriano, M.Ed.

Cianjur, Desember 2019
Kepala PPPPTK Pertanian



Dr. Ir. Raden Ruli Basuni, M.P.

**PENGUKURAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Anggaran	Realisasi			
				Target Kinerja	%	Anggaran	%
1 Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai bidangnya	1. Jumlah Guru yang meningkat kompetensi bidangnya	10.697 orang dan 1 model	60.416.286.000	17.027 orang dan 1 model	159,17	53.881.038.904	89,18
	<i>Output :</i>						
	1) Guru yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Pertanian	1.888 orang	19.487.295.000	1.753 orang	92,85	18.152.635.046	93,15
	2) Guru Kelas yang Mendapatkan Peningkatan Kompetensi Bidang Tematik	8.757 orang	34.895.375.000	15.222 orang	173,83	29.971.177.245	85,89
	3) Diklat Keahlian Ganda	52 orang	2.906.211.000	52 orang	100	2.649.827.597	91,18
	4) Model-Model (Inovasi) peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1 model	3.127.405.000	1 model	100	3.107.399.016	99,36
	2. Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat Kompetensinya	5.104 orang	23.619.667.000	4.829 orang	94,61	22.643.678.159	95,87
<i>Output :</i>							
1) Kepala Sekolah yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	5.104 orang	23.619.667.000	4.829 orang	94,61	22.643.678.159	95,87	

PERNYATAAN TELAH DIREVUI
**LAPORAN KINERJA PPPPTK PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah merevui laporan kinerja PPPPTK Pertanian untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen PPPPTK Pertanian

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Cianjur, Januari 2020
KETUA TIM PEREVIU



Mulyono, S.Sos., M.M.Pd.

NIP 196507231990021002